

INTISARI

ANALISIS PRINSIP BIOETIKA PADA CARA KOMUNIKASI, INFORMASI DAN EDUKASI (KIE) TENAGA KESEHATAN TERHADAP AKSEPTOR KB IMPLAN DAN INTRAUTERINE DEVICE (IUD) DI KLINIK IBU DAN ANAK – GRAHA AMANI – SIDOARJO : STUDI KUALITATIF

Latar Belakang : Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk terbanyak peringkat nomor empat di dunia. Salah satu upaya pemerintah dalam mengendalikan laju pertumbuhan penduduk adalah program Keluarga Berencana (KB) dengan penggunaan metode kontrasepsi. Implan dan *Intrauterine Device (IUD)* atau Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) termasuk Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) dengan efektivitas yang tinggi dalam mencegah kehamilan/menjaga jarak kelahiran. Tujuan penelitian ini menganalisis prinsip bioetika pada cara komunikasi, informasi dan edukasi tenaga kesehatan terhadap akseptor KB implan dan *Intrauterine Device (IUD)* di Klinik Ibu dan Anak - Graha Amani - Sidoarjo.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif di Klinik Ibu dan Anak - Graha Amani - Sidoarjo. Penelitian dilakukan sekitar 3 bulan, dengan jumlah total responden penelitian adalah 20 orang secara *purposive sampling*. Pengambilan data dilakukan dengan wawancara mendalam dan observasi. Analisa data menggunakan sistem coding dengan analisis tematik.

Hasil Penelitian : Cara komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) tenaga kesehatan terhadap akseptor KB Implan dan *IUD* cenderung adalah informatif. Prinsip bioetika yaitu *respect for autonomy* dilaksanakan dengan baik dalam hal memberikan informasi dan penjelasan sebelum tanda tangan lembar persetujuan (*informed consent*) tindakan pemasangan alat kontrasepsi serta menghargai keputusan pasien, *beneficence* dalam hal keramahan, penggunaan media gambar/gadget untuk meningkatkan pemahaman, *non-maleficence* dalam hal memberikan penjelasan tentang risiko dan efek samping penggunaan alat kontrasepsi yang dipilih, sehingga aman dan terhindar dari cedera dan *justice* dengan memberikan perlakuan/pelayanan yang sama pada seluruh pasien, bila pasien darurat akan didahulukan.

Kesimpulan : Prinsip bioetika cara komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) tenaga kesehatan terhadap akseptor KB implan dan *Intrauterine Device (IUD)* telah dilaksanakan dengan baik secara informatif, pemberian penjelasan sebelum tanda tangan lembar persetujuan tindakan pemasangan alat kontrasepsi (*respect for autonomy*), keramahan dan penggunaan media untuk meningkatkan pemahaman (*beneficence*), risiko dan efek samping pemakaian alat kontrasepsi dijelaskan (*Non-maleficence*) dan perlakuan sama kepada seluruh pasien, kecuali pasien darurat akan didahulukan (*justice*).

Kata Kunci : empat prinsip bioetika, cara komunikasi, informasi, edukasi (KIE), implan, *Intrauterine Device (IUD)*.

ABSTRACT

BIOETHICAL PRINCIPLES ANALYSIS OF COMMUNICATION, INFORMATION AND EDUCATION OF HEALTH WORKERS TO THE ACCEPTOR OF IMPLANT AND INTRAUTERINE DEVICE (IUD) AT THE MOTHER AND CHILD CLINIC – GRAHA AMANI – SIDOARJO : QUALITATIF STUDY

Background : *Indonesia is the country with the largest population ranked number four in the world. One of the government's efforts to control the rate of population growth is the Family Planning (KB) program using contraceptive methods. Implants and IUDs are among the Long Term Contraceptive Methods with the highest effectiveness in preventing pregnancy/maintaining birth spacing. The aim of this research is to analyze the bioethical principles of communication, information and education of midwife to partisipant of birth control implant and Intrauterine Device (IUD) at the Mother and Child Clinic - Graha Amani - Sidoarjo.*

Methods : *The study used a qualitative descriptive methode at The Clinic of Mother and Child "Graha Amani" Sidoarjo. Which will carry out for three month within 20 participants, using purposive sampling by conducting indepth interview and observation. Data analysis will use coding system with thematic analysis.*

Results : *The communication, information, and education (CIE) methods of health workers towards KB Implant and IUD acceptors tend to be informative. The bioethical principle of respect for autonomy is implemented well in terms of providing information and explanations before signing the informed consent form for contraceptive device installation and respecting the patient's decision, beneficence in terms of friendliness, the use of image media/gadgets to increase understanding, non-maleficence in terms of providing explanations about the risks and side effects of using the chosen contraceptive device, so that it is safe and avoids injury and justice by providing the same treatment/service to all patients, if an emergency patient will be prioritized.*

Conclusion : *The bioethical principles of communication, information and education (CIE) methods by health workers for acceptors of implant contraception and Intrauterin Device (IUD) have been implemented well in an informative manner, providing explanations before signing the consent form for the contraceptive device installation (respect for autonomy), friendliness and use of media to increase understanding (beneficence), the risks and side effects of using contraceptive devices are explained (non-maleficence) and equal treatment for all patients, except emergency patients will be prioritized (justice).*

Keyword : *Bioethical principles, methode of communication, information and education (KIE), Implan and Intrauterine Device (IUD).*